



DIY UJI COBA PTM MULAI PEKAN DEPAN

Sekolah Bebas Tentukan Jadwal Masuk Siswa

YOGYA (MERAPI) - Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya mengatakan mulai Senin (20/9) sekolah yang sudah memenuhi syarat diperbolehkan melaksanakan uji coba Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas.

Sekolah juga dibebaskan menentukan jumlah hari selama sepekan maupun lama jam pelajaran dengan catatan tidak melebihi ketentuan yang telah diatur dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri yakni lama belajar dalam sehari maksimal empat jam.

"(Sekolah) menerapkan protokol kesehatan sesuai SKB 4 Menteri. Sehari belum bisa, tetap 3 jam-an. Tergantung masing-masing sekolah (seminggu berapa kali), tapi konteksnya bagaimana sekolah mengatur supaya proses dijaga dengan baik. Jumlah siswa, jarak, wak-

tu, kita serahkan sekolah. Bisa beda, itu fleksibilitas masing-masing sekolah," ujarnya, Jumat (17/9) melalui sambungan telepon.

Ditambahkannya, sekolah dapat melakukan uji coba PTM tidak harus minggu depan, dapat menyesuaikan kesiapan dan apabila masih ada giat yang dilakukan secara daring dapat diselesaikan terlebih dahulu.

"Mulainya rencananya sekolah Senin besok sudah mulai tetapi karena beberapa sekolah itu senin masih ada yang merencanakan PTM atau Penilaian Tengah Semester dan mereka minta

mundur ya gak papa boleh," imbuhnya.

Didik juga menyebut persyaratan wajib adanya satuan tugas (satgas) Covid-19 di sekolah dan capaian vaksinasi sudah mencapai 80 persen. Didik mencatat sebanyak 195 SMA/SMK di Yogyakarta capaian vaksinasi sudah memenuhi syarat.

"Detailnya semua sekolah yang akan melakukan tatap muka memiliki Satgas Covid-19 pada tingkat satuan pendidikan. Kedua, vaksinasi sudah 80 persen untuk SMA/SMK ya dan saat ini sudah 195 sekolah yang sudah 80 persen," jelasnya.

Apabila terjadi penularan di sekolah, Didik menegaskan agar kegiatan ujicoba PTM segera dihentikan dan dilakukan 3T yakni tracing, testing, dan treatment sehingga dapat menekan laju persebaran virus Covid-19. "Jika ter-

jadi penularan di sekolah otomatis sekolah tersebut PTM distop dulu sambil dilakukan 3T," imbuhnya.

Didik mengimbau agar sekolah terus melakukan edukasi pada perilaku siswa agar tetap patuh terhadap protokol kesehatan Covid-19 dan agar selesai pembelajaran dapat segera pulang ke rumah sehingga benar-benar meminimalisir penularan virus.

"Yang paling penting di sini adalah sekolah harus mengedukasi perilaku untuk tetap menggunakan masker, mematuhi prokes itu paling penting. Kedua harus memastikan bahwa anak-anak telah selesai pelajaran, mengingatkan untuk segera pulang ke rumah masing-masing karena ini sama konteksnya pada masa sebelum lebaran saat uji percontohan dulu," paparnya. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005